

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:8-9) "Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan seperti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden secara langsung.

Mardawani (2020:4) penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan yang sebenarnya tanpa direkayasa atau berlangsung secara alamiah. Jenis pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang Peran Guru PPKN dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa di SMK Keling Kumang Sekadau tahun pelajaran 2023/2024.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu objek. Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang.

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh kemampuan manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jadi metode penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data tanpa prosedur sistematis dan berupaya menggambarkan secara nyata kondisi sekarang.

sebagaimana adanya dan mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan data yang relevan dan diperoleh secara ilmiah. Penelitian kualitatif deskriptif dianeang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dalam hal ini digunakan untuk menganalisis kecerdasan siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengembangan kecerdasan siswa pada mata pelajaran PPKN di SMK Keling Kumang.

2. Bentuk Penelitian

Setelah dilakukan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian, perlu disertai pula dengan bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk menentukan bagaimana proses pengolahan data akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti menganggap bahwa bentuk penelitian yang paling tepat adalah penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Best (dalam Sukardi, 2015:157), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi aktual dan melihat keterkaitan antarvariabel yang ada. Penelitian deskriptif juga digunakan

untuk melaporkan keadaan objek atau subjek penelitian secara faktual dan sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan pandangan tersebut, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta dan memberikan penjelasan terkait realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti secara langsung melakukan observasi terhadap peristiwa di lapangan yang berkaitan dengan faktor penyebab kurangnya pengembangan kecerdasan moral siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMK Keling Kumang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Keling Kumang Sekadau dengan pertimbangan yang logis, baik secara metodologis maupun praktis. Secara metodologis, pemilihan lokasi penelitian ini cukup beralasan karena di SMK Keling Kumang Sekadau terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya pengembangan kecerdasan moral siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Secara praktis, sekolah ini dipilih karena memberikan kemudahan akses bagi peneliti dalam hal penggunaan tenaga, biaya, dan waktu. Selain itu, pihak sekolah telah menjalankan perannya dengan baik serta memberikan izin dan dukungan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Keling Kumang, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. Adapun alasan dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah:

- a) Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan rendahnya pengembangan kecerdasan moral siswa pada mata pelajaran PPKn.
- b) Lokasi sekolah mudah dijangkau sehingga dapat menghemat biaya, waktu, dan tenaga bagi peneliti.

D. Data dan Sumber data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang diungkapkan dalam bentuk kalimat, uraian, bahkan cerita pendek. Data kualitatif merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang dijadikan bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2013:161), data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berbentuk verbal, bukan numerik, meliputi hasil observasi dan wawancara dengan siswa serta guru mata pelajaran PPKn.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran PPKn dan seluruh siswa SMK Keling Kumang Sekadau.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek utama, tetapi melalui dokumentasi, catatan, atau pihak lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen yang meliputi daftar nama siswa, nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta data dan informasi lain yang berkaitan dengan SMK Keling Kumang Sekadau.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dengan pendekatan terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:145), dalam observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mencatat perilaku, interaksi, dan strategi pembelajaran

yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam penggalian data. Wawancara dilakukan dengan guru PPKn dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dan faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kecerdasan moral siswa.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini mencakup dokumen resmi seperti nilai siswa, daftar hadir, catatan kegiatan, serta foto-foto selama pelaksanaan observasi dan wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Menurut Nasution (1988) dalam (Mardawani, 2020:60-61) penelitian sebagai instrument atau alat penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat beraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Setiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat melengkapi keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia tidak menafsirkannya arah pengamatan, untuk mengetes hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balik untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau pelakan.
7. Dalam penelitian dengan menggunakan tes atau angket yang bersifat kualitatif, yang diutamakan adalah respons yang dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan.

Alasan mengapa manusia (peneliti) menjadi instrumen kunci pada penelitian kualitatif: Pertama, peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument) dapat langsung melihat, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi pada subjek penelitian. Kedua, peneliti dapat menentukan kapan perkiraan penyimpulan data mencakupi data telah jenuh, dan penelitian dihentikan. Ketiga, peneliti dapat langsung melakukan pengumpulan data, menganalisisnya, melakukan refleksi secara terus-menerus, dan secara bertahap membangun pemahaman yang tuntas tentang sesuatu hal. Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Adapun alat pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Panduan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek. Menurut Mardawani (2020:51) mengatakan bahwa pentingnya penelitian melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan membentuk memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMK Keling Kumang Sekadau melalui pengamatan langsung. Observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini, subjek yang diamati adalah siswa. Teknik observasi yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui catatan hasil pengamatan dan pencatatan temuan yang relevan.

Pengamatan dilakukan dengan mencatat perilaku, interaksi, dan strategi yang digunakan oleh guru dalam membangun kecerdasan moral siswa. Hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan makna dari temuan di lapangan. Data yang diperoleh akan diinterpretasikan berdasarkan kategori yang muncul selama observasi, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran guru dalam proses pembelajaran.

Observer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Observasi ini dilaksanakan di SMK Keling Kumang dengan tujuan memahami dan mendeskripsikan peran guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa. Observasi dilakukan secara mendalam dengan mencatat berbagai aspek yang muncul selama proses pembelajaran, khususnya terkait interaksi antara

guru dan siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta respons siswa terhadap pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data di mana penulis mengadakan kontak langsung dengan siswa dan guru mata pelajaran. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan penunjang sebelum mengambil keputusan dalam hasil penelitian.

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMK Keling Kumang Sekadau.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya, karya dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk menunjang penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen siswa berupa jumlah, nama siswa, rekaman atau dokumen gambar berupa foto pada saat observasi/wawancara.

Mardawani (2020:59) mengatakan bahwa bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian,

surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara seperti pengumpulan data, buku-buku, dokumentasi nilai, catatan harian dan sebagainya.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:274), triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dengan dokumentasi.

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil peneliti, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data, yang sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017:270), "uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: (1) credibility

(validitas internal), (2) transferability (validitas eksternal), (3) dependability (reliabilitas), dan (4) confirmability (obyektivitas)."

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berbagai macam cara yang digunakan dalam uji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberi check.

2. Pengujian Transferability

Menurut Sugiyono (2017:276), transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Dependability

Sugiyono (2017:277) mengatakan suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dependability adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian dimulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki

lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Pengujian Konfirmability

Sugiyono (2017:277) mengatakan bahwa penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konfirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisa Sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Mardawani (2020:63-64) berpendapat bahwa analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak penulisan proposal atau dengan kata lain dilakukan sejak pra-penelitian (terhadap pra-observasi).

Pada tahap ini, penelitian telah melakukan proses analisis data sementara untuk menentukan fokus penelitian. Dengan demikian berarti fokus penelitian ini masih bersifat sementara. Pada saat di lapangan mungkin saja kemudian akan terjadi perubahan apabila ditemukan data yang berbeda. Dengan kata lain, analisis sebelum di

lapangan adalah proses analisis sementara peneliti terhadap masalah atau fenomena yang ditemukan pada tahap pra-penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan merupakan suatu pengumpulan data dan informasi setelah penulis berada di lapangan dan melihat secara langsung segala peristiwa dan permasalahan yang terjadi selama di lapangan.

Sugiyono (2017:337) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. Analisis Data Setelah dilapangan

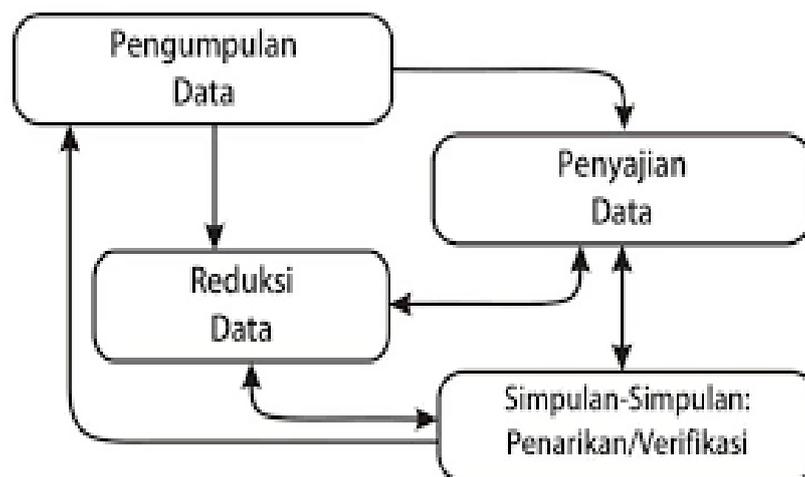
Setelah melakukan proses analisis data selama di lapangan berlangsung, maka analisis data selanjutnya adalah setelah di lapangan. Tahap ini adalah analisis terakhir sebelum menyusun laporan penelitian.

Dari data yang berhasil dihimpun, peneliti membawa catatan lapangan (hasil wawancara, observasi dan dokumentasi) yang

bervariasi, saling melengkapi bahkan bisa bertentangan satu dengan yang lainnya.

Menurut Mardawani (2020:83), pada tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam kategori sesuai dengan permasalahan yang ditemukan guna menarik kesimpulan. Tahap ini peneliti membahas hasil di lapangan dengan pendeskripsian dan pemaknaan hingga mengkonfirmasi dengan teori yang ada guna memperkuat hasil penelitian atau temuan atau menempatkan posisi temuannya.

Analisis data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246-252) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses. Adapun proses analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat serta diteliti dan dirinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukanlah pemisahan-pemisahan, pengklasifikasian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2017:247), reduksi data diartikan sebagai rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari temanya dan membuang hal yang tidak penting. Reduksi data merupakan wujud analisis yang mengklasifikasikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak berkaitan dengan penelitian.

c. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Adapun penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menampilkan

(display) data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tugas akhir adalah verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti secara keseluruhan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan (masalah).

Sugiyono (2017:252) mengatakan bahwa "kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya."

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Analisis data yang dilakukan dengan mengelompokkan data, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Jadi, data yang bersifat menyeluruh diuraikan atau dirincikan menjadi bagian-bagian yang lebih detail sehingga bagian-bagian itu dapat dibandingkan, diperkirakan dan diperhitungkan kemudian disimpulkan.

Teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Peneliti dalam memberikan keterangan harus masuk akal berdasarkan data yang ada dan harus mampu menerangkan data tersebut dengan berdasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

Di samping itu, dalam melakukan penulisan laporan, peneliti harus mampu menuliskan kata, frasa, dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis akan mengumpulkan data dan informasi tentang Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa di SMK Keling Kumang Sekadau yang kemudian menganalisisnya dan akhirnya membuat kesimpulan menyangkut peran guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa.